

PENINGKATAN KETERAMPILAN SISWA/I SMK YAYASAN ISLAM KOTA TASIKMALAYA MELALUI PELATIHAN DIGITAL MARKETING, PELATIHAN PEMBUATAN JELLY ART DAN PELATIHAN PENERAPAN TEKNOLOGI IOT DALAM SISTEM KEAMANAN DI SEPEDA MOTOR

Fanni Husnul Hanifa¹, Widya Sastika¹, Sri Widaningsih¹, Dendi Gusnadi², Edwin Baharta²,
Riza Taufiq², Dwi Andi Numantris³, Asep Mulyana³, Unang Sunarya³

¹ D3 Manajemen Pemasaran, ²D3 Perhotelan, ³D3 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

E-mail: fannihusnul@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di Indonesia yang sederajat dengan SMA (Sekolah Menengah Atas), berbeda dengan SMA yang merupakan jenjang yang memang dipersiapkan untuk melanjutkan ke Universitas, SMK lebih mempersiapkan siswa-siswanya untuk siap bekerja setelah lulus sekolah. SMK Yayasan Islam merupakan salah satu dari 51 SMK yang ada di Kota Tasikmalaya. SMK Yayasan Islam berada di Jl. L. K.H. Mamun Sodik No. 50 Bojongkaum, Panglayungan, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. SMK Yayasan Islam merupakan SMK swasta yang memiliki 6 jurusan yaitu tata boga, tata busana, bisnis daring dan pemasaran, otomatisasi dan tata kelola perkantoran, teknik komputer dan jaringan dan teknik dan bisnis sepeda motor. Selama masa pandemi, kegiatan belajar mengajar di SMK Yayasan Islam dirasa kurang maksimal, hal tersebut tersebut terjadi karena bentuk kegiatan belajar mengajar yang seharusnya lebih banyak praktek menjadi sulit untuk dilaksanakan. Siswa/i SMK Yayasan Islam mayoritas berasal dari masyarakat sekitar dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah, sehingga hanya kurang dari 10% siswa/i nya yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan siswa/i sesuai dengan masing-masing jurusan agar mampu bersaing di dunia kerja. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kompetensi dari seluruh dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan abdimas meliputi pelatihan digital marketing bagi siswa/i jurusan bisnis daring dan pemasaran, pelatihan pembuatan jelly art bagi siswa/i jurusan tata boga dan pelatihan penerapan teknologi IOT dalam sistem keamanan di sepeda motor. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 2 Maret 2022, bertempat di ruang kelas SMK Yayasan Islam Kota Tasikmalaya dan diikuti oleh 79 orang siswa/i dari 3 jurusan. Hasil *feedback* dari masyarakat sasaran diperoleh nilai dari jawaban setuju dan sangat setuju berada pada rentang sangat baik yaitu sebesar 98,73% didapatkan dari jumlah prosentase setuju dan sangat setuju. Rentang ini berada pada kategori penilaian "Sangat Baik".

Kata Kunci: *digital marketing, jelly art, teknologi IOT*

1. Pendahuluan

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan di Indonesia yang sederajat dengan SMA

(Sekolah Menengah Atas), berbeda dengan SMA yang merupakan jenjang yang memang dipersiapkan untuk melanjutkan ke Universitas, SMK lebih mempersiapkan siswa-siswanya agar siap terjun ke dunia

kerja. Dilansir dari <https://data.tasikmalayakota.go.id/> pada tahun 2019 di Kota Tasikmalaya sendiri terdapat 51 SMK baik yang berstatus negeri maupun swasta. SMK Yayasan Islam Tasikmalaya merupakan salah satu SMK swasta yang berada di Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan akreditasi B, berdasarkan sertifikat 032/BAN-SM/SK/2019. SMK Yayasan Islam memiliki 6 jurusan :

Tabel 1. Kompetensi Keahlian SMK Yayasan Islam Tasikmalaya

No	Jurusan
1	Tata Boga
2	Tata Busana
3	Bisnis Daring dan Pemasaran
4	Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
5	Teknik Komputer dan Jaringan
6	Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah, ada beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Selama pandemi berlangsung, kegiatan belajar mengajar khususnya praktek menjadi terhambat dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan adanya pertemuan tatap muka di sekolah.
2. Siswa/i belum pernah mendapat pelatihan dari pihak eksternal maupun institusi perguruan tinggi.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana (akses internet), mengingat banyak siswa/i SMK Yayasan Islam yang berasal dari keluarga kurang mampu.
4. Antusias siswa dalam proses kegiatan belajar masih perlu ditingkatkan
5. Rendahnya minat siswa/i untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, (kurang dari 10% lulusan yang melanjutkan ke tahap perguruan tinggi).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka kelompok kami menawarkan pelatihan kepada siswa/i sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan

wawasan serta keterampilan siswa/i SMK Yayasan Islam yaitu:

1. Pelatihan digital marketing untuk siswa/i jurusan bisnis daring dan pemasaran
2. Pelatihan pembuatan jelly art untuk siswa/i jurusan tata boga
3. Pelatihan penerapan teknologi IOT dalam sistem keamanan di sepeda motor dan implementasi sistem tracking sepeda motor menggunakan microcontroller.

2. Metodologi

Bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan keilmuan yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan Kegiatan Abdimas

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menghubungi pihak sekolah untuk mengetahui profil, masalah yang dihadapi serta kebutuhan mitra. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah yang diwakili oleh Pa Thomy selaku guru sekaligus yang bertanggung jawab pada kurikulum sekolah.

2. Persiapan kegiatan abdimas

Persiapan kegiatan abdimas dilakukan agar, kegiatan abdimas dapat berjalan sesuai dengan rencana. Persiapan dilakukan dengan menjalankan koordinasi baik dengan para pemateri maupun dengan pihak sekolah untuk menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan mitra, waktu serta lokasi pelaksanaan kegiatan abdimas.

3. Pelaksanaan

Pada abdimas kali ini, pelatihan diberikan kepada para siswa/i dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka sesuai dengan bidang keilmuan. Diharapkan dengan adanya peningkatan keterampilan para siswa/i dapat memberikan nilai tambah bagi sekolah sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai akreditasi serta mampu bersaing dengan SMK swasta lainnya yang ada di Kota Tasikmalaya. Peserta pelatihan dibagi ke dalam tiga ruangan sesuai dengan

jurusannya.

- a. Siswa/i jurusan bisnis daring dan pemasaran diberikan pelatihan mengenai digital marketing oleh tim dosen dari jurusan D3 Manajemen Pemasaran.
- b. Siswa/i jurusan tata boga diberikan pelatihan mengenai pembuatan jelly art oleh tim dosen dari jurusan D3 Perhotelan.
- c. Siswa/i jurusan teknik dan bisnis sepeda motor diberikan pelatihan mengenai pengenalan teknologi IOT dan penerapannya pada sistem keamanan sepeda motor serta implementasi sistem tracking sepeda motor menggunakan microcontroller.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat kebermanfaatan kegiatan abdimas dari sisi mitra. Seluruh peserta abdimas diminta untuk mengisi kuesioner feedback kegiatan abdimas. Setelah seluruh kuesioner terisi, dilakukan rekap untuk mengetahui hasilnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada Rabu, 2 Maret 2022, kegiatan dilaksanakan secara onsite bertempat di ruang kelas SMK Yayasan Islam Kota Tasikmalaya. Peserta dibagi kedalam tiga ruangan kelas sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Pelatihan digital marketing bagi siswa/i jurusan bisnis daring dan pemasaran
Narasumber pada pelatihan digital marketing adalah dosen program studi D3 Manajemen Pemasaran. materi yang disampaikan mengenai social media optimization, penjelasan meliputi platform social media, business to business (B2B) dan business to customer (B2C) dan Segmenting, Targetting , Positioning (STP).



Gambar 2 Pelatihan Digital Marketing

2. Pelatihan pembuatan jelly art bagi siswa/i jurusan tata boga
Narasumber pada pelatihan ini adalah dosen program studi D3 Perhotelan. Selain menjelaskan mengenai bahan-bahan, peralatan penunjang operasional, siswa/i juga dilibatkan dalam praktek pembuatan jelly secara langsung dan bagaimana teknik menghias jelly dengan menggunakan alat suntik jelly art.



Gambar 3 Pelatihan Pembuatan Jelly Art

3. Pelatihan pengenalan teknologi IOT dan penerapannya pada sistem keamanan sepeda motor serta implementasi sistem tracking sepeda motor menggunakan microcontroller bagi siswa/i jurusan teknik dan bisnis sepeda motor.
Narasumber pada pelatihan ini adalah dosen program studi teknik telekomunikasi. Ruang lingkup materi yang disampaikan meliputi alat-alat yang dibutuhkan, model sistem dan cara kerja sistem.



Gambar 4 Pelatihan pengenalan teknologi IOT dan penerapannya pada sistem keamanan sepeda motor

Tabel 2 Hasil Feedback Masyarakat Sasar

No	Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah Masing-masing faktor yang dipertimbangkan			
		Sangat Tak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan itu sendiri	0	0	19	60
2.	Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitarnya	0	0	22	57
3.	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relative telah memenuhi semua kebutuhan	2	3	23	51
4.	Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersedia ramah, cepet dan sanggup membantu selama kegiatan	0	0	9	70
5.	Masyarakat setempat menerima dan mengapresiasi kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang	0	0	4	75
Jumlah		2	3	77	395
		0,51%	0,76%	19,49%	79,24%
Jumlah % Setuju - Sangat Setuju		98,73%			

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar pada peserta pelatihan yaitu sebanyak 79 siswa/i diperoleh nilai persentase sebesar 98,73% (jumlah persentase responden yang menjawab setuju dan sangat setuju).

4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Yayasan Islam Kota Tasikmalaya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa/i agar memiliki daya saing dan siap terjun pada dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan para peserta yang mengikuti kegiatan ini dengan antusias hingga akhir acara.

Keberlanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah didiskusikan dengan kepala sekolah, yang memiliki harapan pihak kampus dapat berkunjung Kembali untuk memberikan pelatihan-pelatihan lainnya baik yang ditujukan untuk siswa/i ataupun yang ditujukan bagi guru.

5. Referensi

Jumlah SMK Di Kota Tasikmalaya. (2019) .
Tersedia di
<https://data.tasikmalayakota.go.id/>
[Diunduh pada tanggal 28 Desember 2021]